

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE  
SCRIPT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA IPA  
KELAS V SDN 57 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan

Oleh

Revna Yuni Famela  
1711080049



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Revna Yuni Farnela  
Nim : 1711080049  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas V SDN 57 Bansa Aceh

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,



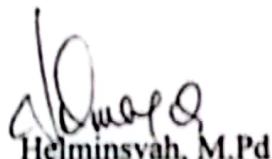
Dr. Zahraini, S.Pd., M.Pd  
NIDN: 0112067803

Pembimbing II,



Safrina Junita, M.Pd  
NIDN: 1317069101

Mengetahui,  
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Helminsyah, M.Pd  
NIDN: 1320108501

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
2.1 Pembelajaran Model Cooperative Script .....	7
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Cooperative Script.....	7
2.1.2 Model Cooperative Script .....	8
2.1.3 Langkah-langkah Pembelajaran Cooperativ Script .....	9
2.1.4 Penerapan Langkah – Langkah aplikasi Model Cooperative Script.....	11
2.1.5 Kelebihan model pembelajaran cooperative script .....	13
2.1.6 Kekurangan model pembelajaran cooperative script.....	14
2.1.7 Manfaat Pembelajaran Cooperative Script .....	14
2.1.8 Indikator Pembelajaran Cooverative Script .....	14
2.2 Pembelajaran IPA .....	16
2.3 Hasil Belajar .....	17
2.3.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar .....	18
2.3.2 Klasifikasi Hasil Belajar .....	21
2.4 Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
2.5 Kerangka Berpikir .....	23
2.6 Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel.....	27
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.3.1 Variabel Bebas .....	28
3.3.2 Variabel Terikat .....	38

3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.4.1 Observasi.....	28
3.4.2 Tes.....	28
3.5 Instrumen Penelitian .....	29
3.5.1 Lembar observasi.....	29
3.5.2 Lembar Test .....	30
3.5.3 Uji Validitas Soal.....	31
3.5.4 Uji Reliabilitas Soal.....	31
3.5.5 Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	32
3.5.6 Uji Daya Pembeda .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
3.6.1 Uji normalitas.....	34
3.6.2 Uji Hipotesis .....	35
3.6.3 Uji N-Gain .....	36
3.6.4 Keaktifan Belajar Siswa.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Penelitian .....	38
4.2 Hasil Penelitian.....	38
4.2.1 Uji Validitas Soal .....	38
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	39
4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran .....	40
4.2.4 Uji Daya Pembeda.....	41
4.2.5 Hasil Nilai Pre Tes dan Post Tes.....	42
4.2.6 Hasil Uji Normalitas.....	45
4.2.7 Hasil Uji Hipotesis .....	48
4.2.8 Uji N-Gain.....	49
4.2.9 Hasil Analisis Keaktifan siswa.....	51
4.3 Pembahasan .....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>58</b>
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>60</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003: Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat. Melalui pendidikan yang baik, manusia dapat membuka wawasannya dan hidup lebih baik. Pendidikan bisa diperoleh melalui lembaga lembaga pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

Maka dari itu, manusia tidak akan pernah terlepas dari sebuah pendidikan entah itu yang didapatkan dari keluarga, teman atau sahabat serta dari guru sekolah.

Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat pembelajaran untuk mendapatkan pengetahuan-pengetahuan dasar tentang konsep maupun prinsip-prinsip. Mengembangkan sikap kritis dan kreatif dimana kemampuan ini menjadi pijakan dalam pembelajaran selanjutnya. Keberhasilan pembelajaran di SD ini akan mendorong keberhasilan pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi.

Belajar akan lebih berhasil, bila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat anak. Setiap anak mempunyai perbedaan secara individual, perbedaan itu harus mendapat perhatian yang lebih banyak. Menurut Mardianto (2019) bahwa belajar merupakan sebuah proses kegiatan atau aktivitas yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan cara berpikir ilmiah peserta didik (Yuliati, 2017). Pembelajaran IPA mampu memberikan akses untuk siswa agar

dapat berkembang menjadi manusia berkualitas yang mampu proaktif dalam menjawab tantangan zaman. IPA merupakan salah satu muatan pelajaran yang berhubungan langsung dengan lingkungan siswa, hal ini dikarenakan pembelajaran ini lebih menekankan pada pemberian pengalaman untuk pengembangan kemampuan siswa agar mampu menjelajahi lingkungan alam secara ilmiah (Jupriyanto, 2018). Salah satu komponen penting yang harus ada dalam proses pembelajaran IPA adalah model pembelajaran yang digunakan. Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, membangkitkan keinginan dan minat yang baru, bahkan pula membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Karo-Karo & Rohani, 2018).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V di SDN 57 banda Aceh, diketahui bahwa masih terbatasnya media dan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Adapun media dan model pembelajaran yang digunakan hanyalah media gambar tanpa keterangan dan media papan tulis. Selain itu, siswa hanya mengandalkan buku Teks yang berisi uraian tertulis serta minimnya gambar yang belum memberikan pengaruh yang cukup terhadap minat belajar siswa. Ketidaktertarikan siswa dalam membaca juga mengakibatkan sulitnya memahami suatu materi yang diajarkan. Kejenuhan tersebut dikarenakan masih kurangnya pengembangan model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran yang digunakan pada sekolah SDN 57 Banda Aceh harusnya dapat menarik perhatian dan merangsang minat belajar pada peserta didik.

Selain itu hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA terbilang rendah, dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran IPA dimana sebanyak 25 siswa, yang dinyatakan tuntas 8 siswa dengan persentase 32 % dan yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 17 siswa dengan persentase 68 %. Hal ini karena banyak materi-materi yang harus

mereka pahami, masih banyak siswa yang harus belajar berulang kali agar dapat memahami suatu materi. Selain itu siswa mudah lupa tentang materi yang dipelajari, setelah beberapa minggu dipelajari.

Melihat data hasil belajar tersebut perlu adanya inovasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran hendaknya lebih bervariasi dalam penggunaan metode maupun strategi guna mengoptimalkan potensi siswa. Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang rendah maka diperlukan model pembelajaran yang inovatif salah satunya model *Cooperativ Script*. *Cooperativ script* merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa yang berbentuk kelompok. Dalam kelompok kooperatif, dibutuhkan keterampilan sosial sebagai bentuk kerjasama seperti kepemimpinan, kemampuan berkomunikasi, dan kemampuan mempercayai orang lain. Banyak siswa merasakan manfaat bekerja sama dengan teman sekelas dalam mendiskusikan materi yang telah mereka baca atau telah mereka dengar di kelas. Dalam hal ini model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan upaya kerja sama dalam mencapai tujuan bersama

Pembelajaran IPA harus menggunakan berbagai model untuk mengoptimalkan potensi siswa. Upaya guru dalam mengatur dan mengolah berbagai variabel pembelajaran merupakan bagian terpenting dari keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan rencana. Oleh karena itu, dalam merancang model pembelajaran untuk mencapai suasana pembelajaran yang bermakna dan positif, metode merupakan persyaratan yang harus dipenuhi oleh guru. Dalam pembelajaran IPA pemberian materi-materi pelajaran harus diimbangi dengan praktek-praktek mengenai materi-materi IPA yang telah disampaikan. Berdasarkan pendapat tersebut maka proses pembelajaran IPA harus disajikan dengan proses pembelajaran yang menarik dan bermakna. Begitu juga dengan materi cahaya, guru tidak hanya menjelaskan materi saja tetapi guru juga harus mampu membuat peserta didik bisa menjelaskan sifat sifat

cahaya berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan. Sehingga peserta didik sebagai objek pembelajaran dapat terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran IPA dan memperoleh hasil belajar yang baik sehingga cocok menggunakan model pembelajaran *cooperativ script*.

Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh*".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Banyaknya siswa yang menganggap Ilmu Pendidikan Alam sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami.
2. Modeel yang digunakan tidak bervariasi.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang mengarahkan siswa aktif dalam pembelajaran.
4. Guru membutuhkan model yang tepat dalam proses pembelajaran

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak menjadi salah penafsiran dan pennyimpangan dalam pembahasan masalah, maka peneliti memberi batasan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran dalam penelitian ini adalah model pembelajaran cooperative scirpt terhadap hasil belajar siswa IPA kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh.
2. Hasil belajar peserta didik dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari segi kognitif yang nantinya diharapkan peserta didik dapat memahami materi.
3. Materi pembelajaran dalam penelitian ini yaitu materi cahaya di kelas V SDN 57 Banda Aceh.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi, masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 57 Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V SD Negeri 57 Banda Aceh.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dengan menggunakan model *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa IPA Kelas V.

#### b. Secara Praktis

##### 1. Bagi Siswa

Agar dapat mengembangkan cara pikir peserta didik lebih kreatif ,dan memberikan variasi model belajar agar tetap semangat.

##### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukkan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar

##### 3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukkan untuk lembaga pendidikan dalam penggunaan dalam model pembelajaran

##### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai masalah peserta didik